

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IBI Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kelurahan, mulai dari pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat, kesenian religi dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut serta kesenian religi yang ada di Kelurahan dapat dikenal masyarakat luas.

Sistem Informasi dan Teknologi Komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer. Karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat yang dibangun dalam sebuah sistem informasi seperti website.

Di era globalisasi yang berkembang dengan pesat, bisnis menuntut setiap individu untuk dapat berinovasi dalam berbagai hal terutama inovasi produk. Inovasi sebuah produk dapat dilakukan dengan mengolah bahan baku biasa menjadi produk yang bernilai jual. Dengan adanya teknologi saat ini akan sangat membantu dalam proses bisnis, dengan internet proses apapun menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara online dan informasi yang kita miliki dapat dengan mudah tersebar luas. Dengan adanya Sumber Daya Teknologi yang baik dapat meningkatkan proses bisnis tersebut. Bisnis home industri yang sukses memiliki sistem marketing dan laporan keuangan yang baik, karena apabila suatu home industri memiliki marketing dan laporan keuangan yang baik maka bisnis tersebut akan mengalami tingkat penjualan yang pesat. Selain itu desa dapat berkembang dilihat dari ketersediaan bahan baku, dan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pengolahan bahan sampai pendirian suatu home industri dalam rangka peningkatan taraf hidup dan pendapatan masyarakat.

Untuk itu Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya yang berasal dari berbagai jurusan menerapkan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di desa. PKPM dilakukan selama 1 bulan oleh IIB Darmajaya Program Studi Manajemen, Akuntansi, Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Sistem Komputer. Pelaksanaan PKPM

merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiatan pengabdian masyarakat contohnya, Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terletak di desa-desa atau pinggiran kota.

Kelurahan Pringswu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM, terdiri dari 1 (satu) kelompok yang beranggotakan 6 (enam) mahasiswa/I dari Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Teknik Informatika IIB Darmajaya. Kelurahan Pringsewu Timur sendiri memiliki beberapa wilayah Rukun Warga (RW) yaitu RW 1 sampai dengan RW 5.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung di Kelurahan Pringsewu Timur, maka tim kami dapat menyusun program kerja selama proses PKPM di Kelurahan Pringsewu Timur. Banyak hal yang bisa dilakukan mahasiswa untuk proses pengembangan desa, terutama untuk upaya pembentukan sistem informasi desa, inovasi produk, dan home industri yang belum terbangun dengan baik dan benar di Kelurahan Pringsewu Timur. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, yaitu kurangnya pengetahuan SDM mengenai cara berinovasi terhadap suatu produk kemudian memasarkannya. Kurangnya pengembangan suatu bisnis home industri serta kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang sedang berkembang contohnya UKM Kelanting Riski Berkah.

UKM Kelanting Riski Berkah, melihat usaha kelanting Kelanting Riski Berkah yang menghasilkan kelanting yang memiliki keunggulan rasa, tekstur yang berbeda, dan bahan baku yang digunakan dalam membuat Kelanting Riski Berkah ini adalah murni dari singkong tidak memakai bahan tambahan lain juga tidak menggunakan bahan pengawet, proses pembuatan kelanting ini yang menurut kami ini dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi produk unggulan pringsewu timur.

Berdasarkan latar belakang di atas tim mengangkat permasalahan tentang:

“Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) KLANTING RISKI BERKAH”

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana membangun sistem informasi kelurahan, inovasi produk, dan upaya pembentukan home industri.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus baik ilmu computer dan Manajemen untuk masyarakat Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

2. Bagi Pemilik UKM Klanting Riski Berkah:

Dapat memberikan motivasi untuk membuat inovasi baru dalam UKM agar dapat menambah nilai jual produk yang dihasilkan oleh UKM.

3. Bagi Kelurahan Pringsewu Timur:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan simpati masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di Kelurahan Pringsewu Timur serta memberikan pengetahuan tentang dampak positif dan negative dunia teknologi.

4. Bagi IIB Darmajaya:

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Kelurahan Pringsewu Timur.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya.

BAB II SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Kelurahan Pringsewu Timur

Menurut sejarah berdirinya, Kelurahan Pringsewu Timur merupakan salah satu Wilayah Kelurahan yang ada di Kecamatan Pringsewu, yang terbentuk berdasarkan Perda Kabupaten Tanggamus No. 02 Tahun 2002, Tentang Pembentukan Kelurahan Pringsewu Timur, Pringsewu Barat dan Pringsewu Utara serta Pajaresuk.

Dengan terbitnya Perda tersebut, secara resmi Kelurahan Pringsewu Timur telah terbentuk yang dilakukan oleh Bupati Tanggamus pada tanggal 31 Agustus 2002 bersamaan dengan Pelantikan Lurah Pringsewu Timur. Pringsewu Timur hingga saat ini telah dipimpin oleh 8 (delapan) orang Lurah yaitu :

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Drs. Nang Abidin Hasan	Tahun 2003 - Tahun 2007	Lurah
2	Waras Suparno	Tahun 2007 - Tahun 2008	Lurah
3	Roshastini, S. Sos	Tahun 2008 - Tahun 2009	Lurah
4	Sukarya	Tahun 2009 - Tahun 2010	Lurah
5	Jiono. S	Tahun 2010 - Tahun 2016	Lurah
6	Umar Panca Krida Wardana, SE., MM.	Januari - Agustus 2017	Lurah
7	Abu Husna, BA	September 2017 - Februari 2018	Plh Lurah
8	SUKRON, SE., MM.	Februari 2018 – sekarang	Lurah

Selanjutnya dalam rangka menindaklanjuti pembentukan Kelurahan Pringsewu Timur, maka Lurah Bersama segenap komponen masyarakat bermusyawarah membentuk RT/RW yang berjumlah 5 RW dan 27 RT serta 3 Kaum. Ditingkat RW Pada Bulan Januari 2018 telah dibentuk PKK masing-masing RW, kemudian dibentuk PKK tingkat Kelurahan yang diupayakan bersama lembaga-lembaga sosial yang ada dapat menjadi mitra kerja Kelurahan.

Dengan telah terlengkapinya Struktur Pemerintahan Kelurahan, Aparatur RW dan RT, LPMK, serta Karang Taruna Kelurahan Maka aktivitas Sosial masyarakat di Kelurahan Pringsewu Timur secara kelembagaan senantiasa di musyawarahkan.

Demikian juga rencana-rencana pembangunan dan program yang bersifat sosial kemasyarakatan, sistem pelayanan pemerintah, pelayanan umum dan Pembangunan di rencanakan secara terpadu dan terkoordinasi.

2.1.1.2 Kondisi Geografis

a. Letak dan luas wilayah

Kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu mempunyai luas wilayah \pm 200 Ha, ketinggian 95-113,75 m dari permukaan laut (dpl), Suhu udara 24 °C - 30 ° C, dengan curah hujan 2.300-3.000 mm. Sebagian wilayahnya berupa daratan, dengan hamparan sawah, pertokoan, penginapan/kosan/hotel, sekolah yang lengkap, kuliner dan industri rumah tangga. Hal ini menjadikan Kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan sebagai daerah Perkotaan.

Batas-batas Kelurahan Pringsewu Timur :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pringsewu Utara.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Marga Kaya.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Pringsewu Selatan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Sidoharjo.

Jarak / Orbitas dari Kantor Kelurahan Pringsewu Timur Ke Kantor Kecamatan Pringsewu \pm 1 km , yang mana Kantor Kecamatan Pringsewu terletak di Pekon Sidoharjo. Sedangkan Jarak dari Kelurahan ke Ibu Kota Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut.

No	Dari Kelurahan Ke Ibu Kota	Ke Ibu Kota Kecamatan
1	Kecamatan	1,0 Km
2	Kabupaten	7,0 Km
3	Provinsi	65,0 Km
4	Negara RI	258,0 Km

Kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu yang sampai saat ini hampir memasuki ke 17 tahun. Dengan segala keterbatasan fasilitas baik infrastruktur maupun sarana lainnya, senantiasa berusaha baik dengan Kelurahan dan Pekon lain yang ada di Kecamatan Pringsewu. Sehingga peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya dapat terwujud.

2.1.1.3 Kondisi Ekonomi

Kelurahan Pringsewu Timur bermata pencarian sebagai berikut ;

- a. Pegawainegrisipil : 169 Orang
- b. Anggota TNI / POLRI : 6 Orang
- c. Kepolisian RI : 7 Orang
- d. Wiraswasta : 1093 Orang
- e. BuruhHarianLepas : 933 Orang
- f. Pedagang : 137 Orang
- Jumlah Keluarga Miskin : 140 KK

2.1.1.4 Kondisi Demografi

Kelurahan Pringsewu Timur mempunyai jumlah penduduk 8.054 jiwa terdiri dari:

No		Jumlah
1	Laki-Laki	4.128 Jiwa
2	Perempuan	3.926 Jiwa
3	Kepala Keluarga	1.861 KK

2.1.1.5 Kondisi Psikografi

Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pringsewu Timur adalah sebagai berikut:

a. Lulusan Pendidikan Umum

- Tidak/Belum Sekolah : 1.268 Orang
- Belum Tamat SD/ sederajat : 865 Orang
- Tamat SD/ Sederajat : 1.485 Orang
- SLTP / Sederajat : 1.423 Orang
- SLTA / Sederaja : 2.215 Orang
- Diploma (D1 – D3) : 267 Orang
- Diploma IV / Strata I (S1) : 493 Orang
- Strata S II (S 2) : 29 Orang
- Strata S III (S 3) : 2 Orang

b. Lulusan Pendidikan Khusus

- Pondok Pesantren : 50 Orang
- Sekolah Luar Biasa : 10 Orang
- Khusus Keterampilan : 201 Orang

Data Jumlah Agama Dan Pemeluk Nya Di Kelurahan Pringsewu Timur

Nama Agama	Jumlah Penduduk / Orang
Islma	6.316
Kristen	249
Katholik	1.358
Budha	94
Hindu	7
Konghucu	0

2.1.1.6 Kondisi Sosial dan Budaya

Data Jumlah Etnis Atau Suku Kelurahan Pringsewu Timur

NamaEtnisatauSuku	Jumlah (Orang)
Lampung	380
Jawa	6.620
Sunda	323
Batak	380
Padang	390

Data jumlah sarana pendidikan Kelurahan Pringsewu Timur

Jenis	Jumlah
TK / sederajat	16
SD / sederajat	35
SMP / sederajat	2
SMA / sederajat	8
PerguruanTinggi	2

Data jumlah sarana pendidikan khusus di Kelurahan Pringsewu Timur

Jenis	Jumlah
PAUD	16
BLK / Kursus	35

Data jumlah sarana peribadatan Di Kelurahan Pringsewu Timur

Jenis	Jumlah
Masjid	5
Mushola	7
Gereja	2
Vihara / Kelenteng	1
Pura	1

Data jumlah sarana kesehatan Di Kelurahan Pringsewu Timur

Jenis	Jumlah
Puskesmas	1
Rumah Sakit Swasta	1
Balai Pengobatan	1
Labolatorium	1

Potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Pringsewu Timur adalah sebagai berikut:

- a. Pertokoan
- b. Hotel/Penginapan
- c. Sekolah
- d. Kuliner
- e. Sanggar Senam
- f. Kost-Kostan
- g. Industri Rumah Tangga

2.1.2 Rencana Pembangunan Kelurahan

Program Kelurahan Pringsewu Timur dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi social ekonomi masyarakat Pringsewu Timur sebagai sentra pengembangan bisnis. Rencana Pembangunan Kelurahan awalnya berfokus pada pengembangan insfrastuktur yang memiliki keunggulan yang

diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya. Melalui penggunaan web kelurahan yang dioptimalkan, diharapkan membantu program kelurahan yang berkaitan dengan menjadikan Kelurahan Pringsewu Timur sebagai sentra pengembangan bisnis, Melalui penggunaan web dan sosial media desa yang maksimal dapat membantu mempublikasi UKM dan *commerce establismen* untuk pasar yang lebih besar melalui potensi UKM dan hasil UKM.

Membantu masyarakat, pelajar, Pemerintah daerah setempat serta pelaku UKM tentang pengetahuan mengenai Teknologi.

Mengolah hasil Pertanian / Sumber Daya Alam khas daerah menjadi produk yang bernilai tambah dan layak dijual.

Pembuatan Packaging, Label, dan Merek yang menarik untuk mendukung bisnis, memperluas pasar produk UKM menggunakan *comer cestablismen* untuk teknik pemasarannya serta sosialisasi dan pelatihan tentang pembukuan akuntansi dan Laporan Keuangan sederhana bagi UKM.

Kelurahan Pringsewu Timur merupakan kelurahan yang harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju, salah satunya dengan mengembangkan Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) yang sudah ada. Pada dasarnya, UKM yang ada pada kelurahan ini sangat banyak. Apabila mereka dibekali dengan ilmu berbisnis/berwirausaha, tentunya akan mampu menjadi ujung tombak perubahan bagi perekonomian di kelurahan ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengolah potensi yang ada di Kelurahan Pringsewu Timur.

Visi dan Misi Kelurahan Pringsewu Timur

1. Visi

“Mewujudkan masyarakat Kelurahan Pringsewu Timur untuk **BERSENYUM MANIS** (Bersih, Sehat, Nyaman, Unggul, Maju, Mandiri, Agamis)”

2. Misi

- a. Memelihara kebersihan lingkungan bersih sehat asri
- b. Mempercepat perbaikan jalan , masyarakat yang tertip dan aman
- c. Menjadikan Pringsewu Timur sebagai kota yang menarik bagi para investor sehingga dapat membuka lapangan kerja
- d. Mengarahkan masyarakat pada pola pemikiran dan mental menuju kearah yang lebih baik.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Potensi di Kelurahan Pringsewu Timur adalah terletak pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dimana masyarakat Kelurahan Pringsewu Timur rata-rata berpenghasilan dari Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut, salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang di Kelurahan Pringsewu Timur. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Kelurahan Pringsewu Timur. Masalah yang kelompok 58 temukan di Kelurahan Pringsewu Timur yaitu terdapat pada salah satu UKM yang ada di Kelurahan Pringsewu Timur. UKM tersebut adalah UKM Klanting Riski Berkah milik Bapak Saimin bertempat di Pringombo, Komplek Pabrik Haucun Pringsewu Timur/ RW 05.

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurang ada nya inovasi dalam pembuatan logo kemasan produk UKM.
2. Kurangnya pemahaman pemilik UKM Kelanting tentang Media Marketing untuk mempromosikan produknya.
3. Kurangnya pemahaman pemilik UKM Kelanting tentang perhitungan Harga Pokok Produksi.
4. Kurangnya pemahaman pemilik UKM Kelanting tentang pentingnya pembuatan Laporan Keuangan.

5. Kurangnya kemampuan aparaturnya desa dalam pengoperasian komputer.
6. Kurangnya pengetahuan aparaturnya dalam pengembangan web desa.

2.2.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Inovasi pembuatan kemasan untuk produk yang akan dipasarkan?
2. Bagaimana metode marketing yang digunakan dalam pemasaran UKM tersebut?
3. Bagaimana menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP)?
4. Bagaimana Pemilik UKM dapat membuat Laporan Keuangan secara berkala?
5. Bagaimana Aparatur Desa di Kelurahan Pringsewu Timur dapat mengoperasikan komputer ?
6. Bagaimana cara mengembangkan web desa yang sudah ada?

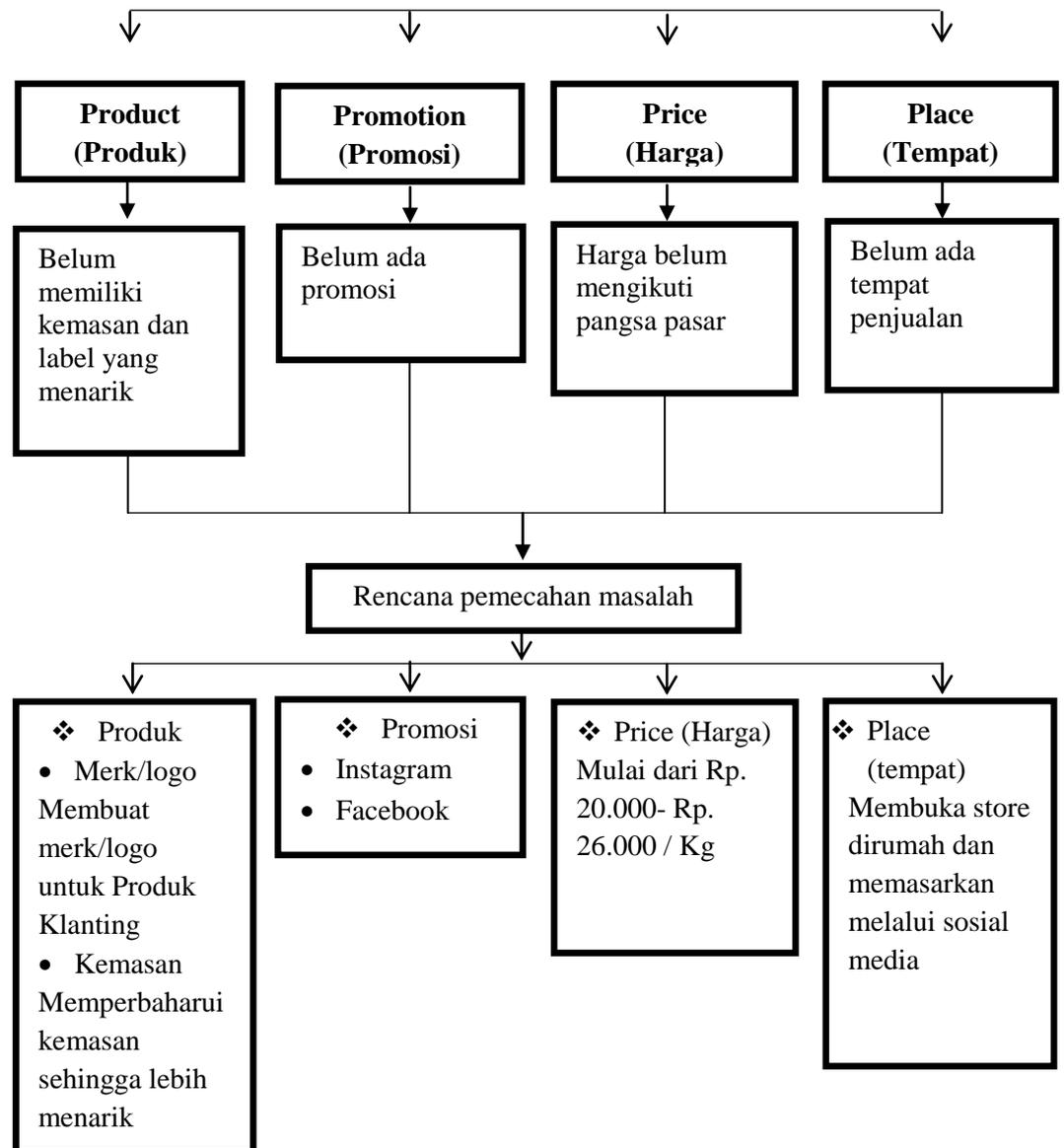
2.2.3 Kerangka pemecahan masalah

Ada pun kerangka pemecahan masalah yang dapat kami uraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah adalah:

1. Langkah selanjutnya kami akan membuat Brand atau Merk untuk produk yang dihasilkan, bertujuan agar produk yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri dan memudahkan konsumen untuk mengenal produk yang dihasilkan.
2. Melakukan Pembuatan Media Marketing untuk produk yang sudah dihasilkan. Media marketing berguna untuk memasarkan produk yang sudah diciptakan kepada masyarakat, tidak hanya masyarakat di daerah Pringsewu Timur namun masyarakat yang berada di luar daerah Pringsewu Timur. Media marketing yang akan dibuat adalah secara *online* yaitu melalui *Facebook* dan *Instagram*.
3. Melakukan pelatihan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) kepada pengelola UKM Klatung. Diharapkan dengan adanya sistem pembukuan sederhana ini, sekecil apapun laba yang

diperoleh akan tetap terlihat dan dapat digunakan untuk perputaran modal.

4. Melakukan pelatihan pembuatan Laporan keuangan pada pemilik UKM yang ada di Kelurahan Pringsewu Timur, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya kendala kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan serta pemilik UKM menganggap membuat laporan keuangan itu rumit.
5. Pengenalan perangkat computer kepada Aparatur Desa dan Masyarakat di Kelurahan Pringsewu Timur, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya, tidak semua Aparatur Desa Kelurahan Pringsewu Timur dapat mengoperasikan komputer.
6. Mengembangkan sistem informasi desa berupa Website Desa, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Kelurahan Pringsewu Timur.



Gambar Bagan 2.1 Rencana Pemecahan Masalah

2.2.4 Tujuan

Dari permasalahan yang ada dapat diketahui tujuan hasil kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan suatu produk yang mengikuti trend pang sapasar.
2. Untuk memberikan ciri khas produk yang akan dipasarkan selain itu agar mempermudah konsumen mengenali produk.
3. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar lebih berkembang.

4. Untuk membantu dalam perhitungan harga pokok penjualan (HPP).
5. Untuk membantu penyusunan system pembukuan sederhana laporan keuangan sehingga lebih terstruktur..
6. Untuk memberikan wawasan tentang dunia teknologi agar bisa beradaptasi di jaman yang canggih seperti sekarang.
7. Untuk meningkatkan layanan Kelurahan kepada masyarakat melalui jaringan internet.

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan produk yang dihasilkan menjadi suatu cirikhas yang dimiliki Kelurahan Pringsewu Timur dan konsumen mengenali produk yang akan dipasarkan.
2. Diharapkan UKM di Kelurahan Pringsewu Timur dapat berkembang dengan pesat, dan akan muncul UKM-UKM baru lain yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kelurahan Pringsewu Timur.
3. Diharapkan perhitungan harga pokok penjualan(HPP) dilakukan dengan teliti.
4. Diharapkan laporan keuangan UKM Klanting tercatat dengan jelas.
5. Diharapkan Aparatur Desa dan Masyarakat Pringsewu Timur dapat mengoperasikan komputer.
6. Diharapkan Aparatur Kelurahan Pringsewu Timur dapat mengelola website sebagai media komunikasi dan informasi dengan masyarakat luas.

2.2.6 Sasaran objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini, yaitu:

- a. Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM Klanting Riski Berkah milik Bapak Saimin di Kelurahan Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Alasan dipilihnya objek ini adalah karena UKM Klanting ini belum

memiliki kemasan dan label yang menarik serta kurangnya sistem marketing, sertapenyusunanlaporandansumberdayamanusia yang belumbaik. Selain itu, karena UKM Klanting Riski Berkah mempunyai suatu ciri khas berupa tekstur, rasa dan warna yang unik. Kemudian UKM juga merupakan salah satu faktor pembangun di suatu bangsa, UKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas sehingga perkembangan UKM di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses marketing, keuangan, dan sumber daya manusia.

- b. Selanjutnya, ditunjukan pada Apatur Kelurahan Pringsewu Timur , dipilihnya sasaran objek ini supaya Aparatur Kelurahan Pringsewu Timurdapat mengenal teknologi komputer.

2.2.7 Rencana kegiatan kelompok

2.2.7.1 Rencana kegiatan kelompok utama

1. Rencana Kegiatan Individu (Apri Indrayanti)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pengawasan proses produksi.	Agar barang hasil produksi dapat mencapai setandar prioduk yang telah di tetapkan.	3 (Tiga) Hari	Terlaksana
2	Penyuluhan pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada UKM Kelanting Riski Berkah.	Agar hasil produksi tetap higienis dan aman untuk di konsumsi		

2. Rencana Kegiatan Individu (Erwin Bayazid)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat <i>Merk/Logo</i> produk Klanting Riski Berkah pada UKM Saimin bapak	Sebagai identitas produk dan alat promosi yang efektif	4 (Empat) Hari	Terlaksana

3. Rencana Kegiatan Individu (Novita Indriyani)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pemasaran Produk UKM Klanting melalui Media Sosial <i>facebook dan Instagram.</i>	Agar produk Klanting lebih dikenal oleh masyarakat diluar Kelurahan Pringsewu Timur serta memudahkan pemasaran secara luas	2 (Dua) Hari	Terlaksana

4. Rencana Kegiatan Individu (Ossa Prasetyo)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat Laporan Keuangan Sederhana UKM Klanting	Agar pemilik dapat menyusun laporan keuangan dengan baik.	2 (Dua) Hari	Terlaksana

5. Rencana Kegiatan Individu (Sigit Winarto)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat Perhitungan Harga Pokok Penjualan UKM Klanting	Agar pemilik dapat mengetahui besarnya harga jual dan keuntungan yang diperoleh selama bulan.	2 (Dua) Hari	Terlaksana

6. Rencana Kegiatan Individu (Siska Purnama Sari)

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pengembangan Website Kelurahan Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.	Rencana kegiatan ini yaitu mengembangkan website Kelurahan untuk membantu Kelurahan Pringsewu Timur agar informasi Kelurahan, potensi Kelurahan, dan kegiatan yang ada di Kelurahan Pringsewu Timur dapat di publikasikan keseluruh masyarakat luar	7 (Tujuh) Hari	Terlaksana

2.2.7.2 Rencana kegiatan kelompok Tambahan

No	RencanaKegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Partisipasi Kelompok 58 PKPM IIB Darmajaya DalamRangka HUT RI ke-73 di Kelurahan Pringsewu Timur	Rencana kegiatan ini yaitu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Kelurahan Pringsewu Timur .	8 (Delapan) Hari	Terlaksana

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Program strategi Pengawasan pada produk Kelanting Riski

Berkah

Nama Mahasiswa : Apri Indrayanti

NPM : 1512110242

Jurusan : Manajemen (Sumber Daya Manusia)

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Individu

No	Nama program	Tujuan
1	Pembuatan strategi pengawasan produk	untuk mempertahankan mutu/kualitas dari produk yang dihasilkan
2	Penyuluhan pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada UKM Kelanting Riski Berkah.	Guna untuk memberikan kesejahteraan karyawan

Kebutuhan akan pengawasan produk timbul karena kurang stabilnya produksi dengan kualitas yang tergolong bagus oleh UKM Kelanting Riski Berkah maka dari itu menimbulkan beberapa persoalan seperti :

1. Mutu dan kualitas produk Kelanting Riski Berkah
2. Keselamatan dan kesehatan kerja

Pengawasan dapat di definisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Kontrol atau pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dengan demikian, pengawasan oleh

pimpinan khususnya yang berupa pengawasan melekat (built in control), merupakan kegiatan manajerial yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan dalam melaksanakan pekerjaan.

Para pegawai yang selalu mendapat pengarahan atau bimbingan dari atasan, cenderung melakukan kesalahan atau penyimpangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pegawai yang tidak memperoleh Pengawasan. Selain itu produk merupakan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan agar sesuai dengan selera konsumen di pasaran dan dapat bersaing dari produksi UKM Kemplang Panggang Hayati. Dalam pengawasan produk ini semua hasil produksi barang dicek menurut standar. pendapat tentang pengertian pengawasan menurut : **Robert J. Mockler (2012)** berpendapat bahwa pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standart pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi, umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

3.1.1. Pembuatan Strategi Pengawasan produk

UKM Kelanting Riski Berkah harus melihat dan memperhatikan tingkat kehygienisan dan harus memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar, adonan, kualitas bahan dasar yaitu singkong yang akan digunakan untuk bahan utama dalam pembuatan kelanting selain kualitas singkong karyawan harus melihat kebersihan singkong seperti pencucian singkong, mesin dan proses penggilinganyapun harus bersih dan higienis supaya Kelanting Riski Berkah dapat di konsumsi sebagai makanan yang sehat sejauh ini dari Ovservasi yang saya lakukan selama satu bulan didalam proses produksi tentang kebersihan produk UKM tersebut kurang memperhatikan kebersihan produk misalkan saja proses pengukusan, penggilingan, serta pembentukan Kelanting Riski Berkah

karyawan tidak menggunakan pelindung tangan, pelindung mulut dan kepala, seharusnya kebersihan proses produksi harus benar-benar terjaga supaya produk tersebut terjaga kebersihannya dan pembuatan Kelanting Riski Berkah tetap sehat untuk di konsumsi oleh masyarakat.

3.1.2. Tahap pengawasan keselamatan dan Kesehatan kerja

Dalam dunia kerja khususnya keselamatan kerja karyawan harus diperhatikan karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kelangsungan kinerja Kelanting Riski Berkah Tenaga kerja harus benar – benar memperhatikan kesehatan tubuh jasmani dan rohani karena proses penggorengan Kelanting Riski Berkah masih menggunakan alat tradisioanal yang mana cara penggorengannya masih menggunakan tungku, maka seorang karyawan harus menggunakan properti guna untuk menjaga kesehatan, terutama menjaga kesehatan agar proses pengolahan Kelanting Riski Berkah dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Di dalam pembroduksian UKM Kelanting Riski Berkah Dari hasil Observasi yang saya lakukan karyawan Kelanting Riski Berkah masih menggunakan alat yang sederhana dan seadanya mereka tidak menggunakan alat pelindung Untuk proses pemanggangan hal tersebut Berdampak negatif dengan keselamatan dan kesehatan kerja hal tersebut akan memicu terjadinya kecelakaan dalam kerja. Seharusnya pemilik UKM Kelanting Riski Berkah dapat lebih memperhatika hal-hal kecil seperti ini agar karyawan aman di dalam pekerjaanya dan tidak menimbulkan kecelakan kerja.

3.2 Pembaharuan Kemasan,Merek Dan Lebel Pada UKM Kelanting Riski Berkah

Nama Mahasiswa : Erwin Bayazid

NPM :1512110161

Jurusan : Manajemen (Sumber Daya Manusia)

Kemasan/pembungkus sangat berperan penting dalam suatu usaha terutama dibidang usaha dagang seperti kegiatan usaha yang dilakukan di UKM kelanting bapak Saimin. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan harus

memperhatikan kemasan produk yang digunakan salah satunya adalah penggunaan Plastik dalam kemasan produk, kemasan Plastik yang tipis akan memberikan nilai yang kurang terhadap suatu produk. Kemasan bertujuan untuk melindungi produk dari cuaca, benturan-benturan terhadap benda lain. Kemasan produk yang baik dapat memberikan pengaruh besar terhadap angka penjualan produk Kelanting Riski Berkah sehingga sangat berperan penting bagi pelaku usaha. Pada UKM Kelanting Riski Berkah ide untuk pengemasan yang baik yaitu menggunakan Plastik PP (*Polypropylen*) yaitu plastik yang mempunyai ketebalan 0.03 mm (30 *micron*) yang memang dikhususkan untuk makanan ringan.



Gambar 3.1 Plastik PP

Setelah kemasan sudah dilakukan Tahapan selanjutnya yaitu desain produk yang harus dilakukan dalam mendesain produk yaitu:

1. Warna

Dalam mendesain logo atau brand warna sangat berperan penting karena warna menentukan harga jual dari suatu produk. Karena KELANTING RISKI BERKAH menggunakan plastik bening sehingga konsumen dapat melihat isi kemasan dengan jelas dan konsumen pasti tertarik karena logo yang digunakan memakai warna yang kontras sehingga dapat meningkatkan selera konsumen.

2. Bentuk

Bentuk yang digunakan dalam mendesain kemasan harus sesuai dengan wadah kemasan itu sendiri. Menggunakan bentuk yang sangat sederhana

dan di sukai para konsumen dari pada bentuk yang rumit. bentuk yang sederhana mudah dilihat dari jauh menjadi daya tarik tersendiri untuk produk tersebut.



Gambar 3.2 kemasan sesudah



Gambar 3.3 sebelum

3. Merek/logo

Merek sangat berperan penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. merek/logo di pandang dapat menaikkan status dari seorang pembeli. pembuatan logo/merek harus memperhatikan hal-hal seperti : sederhana, mengandung ke aslian, dapat di baca dengan jelas dan di ucapkan setra mudah diingat oleh konsumen.



Gambar 3.4 Desain Merek

3.3 Pembuatan Media Pemasaran Secara Online Berupa Instagram & Facebook.

Nama Mahasiswa : Novita Indriyani
NPM :1512110391
Jurusan : Manajemen (Sumber Daya Manusia)

Belum adanya penjualan secara online membuat penjualan produk Kelanting Riski Berkah terbatas hanya di sekitar kampung saja, maka itu di buatkan penjualan secara *online* melalui instagram agar memperluas dan mempermudah akses penjualannya untuk menunjang mobilitas penjualan.

Berikut ini merupakan pengertian bauran promosi menurut beberapa para ahli diantaranya menurut Solomon dalam bukunya **Basu Swastha Dharmmesta** (2014:9) mengemukakan bahwa “*bauran promosi adalah elemen-elemen utama komunikasi yang dikendalikan oleh pemasar, termasuk periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan tatap muka, dan pemasaran langsung*” Sedangkan menurut **Kotler dan Armstrong** (2012:432) mengemukakan bahwa “*promotion mix (marketing communications mix) is the specific blend of promotion tools that the company uses to persuasively communicate customer value and build customer relationships*” Artinya bauran promosi (bauran komunikasi pemasaran) adalah campuran *spesifik* dari alat-alat promosi yang digunakan perusahaan untuk secara persuasif mengkomunikasikan nilai pelanggan dan membangun hubungan pelanggan.

Tahapan Pembuatan Media *MarketingHome Industri*.

1 Mencari Informasi Tentang *Home Industri*

Kegiatan ini kami mulai dari mencari informasi mengenai . Awalnya kami mendatangi rumah bapak Saimin merupakan tempat pembuatan Kelanting Riski Berkah tersebut. Kemudian kami mulai mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai bapak Saimin beserta istrinya, pemilik UKM. Kelanting Riski Berkah Dari hasil wawancara kami mengetahui bahwa Kelanting Riski Berkah tersebut mengalami kendala pada sistem *marketing* dan pengembangan usaha Kelanting Riski Berkah itu sendiri.

2 Merencanakan Pembuatan Sistem Marketing Dari Informasi yang telah didapat pada UKM Kelanting Riski Berkah.

Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem marketing *online* seperti sosial media yaitu instagram. Menurut kami, sosial media merupakan media bisnis online yang paling cocok di zaman sekarang untuk mengoptimalisasi *marketing* UKM karena dengan menggunakan media tersebut Kelanting Riski Berkah yang sudah lama dirintis ini.

3 Melakukan Persetujuan Pembuatan Sistem *Marketing*

Kami kembali mendatangi rumah bapak Saimin pemilik UKM Kelanting Riski Berkah untuk melakukan persetujuan perencanaan yang akan kami lakukan terhadap UKM Kelanting Riski Berkah tersebut.

4 Mengumpulkan data UKM

Kami mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan media *marketing* Kelanting Riski Berkah seperti gambar dari produk, nama Kelanting Riski Berkah dan *profile* mengenai *Home Industri* tersebut.

5 Pembuatan Media Sosial seperti Instagram

Setelah data-data yang dibutuhkan dan UKM sudah memiliki *Merk* kemudian kami mulai membuat instagram dan untuk mengoptimalisasi marketing pada UKM Kami mulai memasukkan data-data Kelanting Riski Berkah meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Kelanting Riski Berkah



Gambar 3.5 Akun Instagram <https://www.instagram.com/kelantingriskiberkah/>

6. Menjelaskan Penggunaan Instagram

Setelah media sosial selesai dibuat, kami memberikan penjelasan cara penggunaan media sosial instagram kepada bapak Saimin beserta istrinya. Diharapkan bapak Saimin dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan Kelanting Riski Berkah dan menyalurkan pengetahuan yang dia miliki kepada beberapa anggota lainnya yang membantu dalam pembuatan produk Kelanting Riski Berkah.

3.4 Pembinaan Pembuatan Perhitungan Laba Rugi

Nama : Ossa Prasetyo

NPM :1512120088

Jurusan : Akuntansi

3.4.1 Definisi Laba

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara. Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan)

3.4.2 Fungsi Laba

Laba yang tinggi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan output yang lebih dari industry/perusahaan. Sebaliknya, laba yang rendah atau rugi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan kurang dari produk/ komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien.

Ditinjau dari konsep koperasi, fungsi laba bagi koperasi tergantung pada besar kecilnya partisipasi ataupun transaksi anggota dengan koperasinya. Semakin tinggi partisipasi anggota, maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima oleh anggota.

3.4.3 Jenis-jenis Laba

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu :

1. Laba kotor, Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan
2. Laba Operasional, Laba Operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini

menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

3. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
4. Laba Setelah Pajak Atau Laba Bersih, Laba Bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai Deviden kepada para pemegang saham

3.4.4 Tujuan Laba

Menurut Anis dan Imam (2003 : 216) mengutarakan bahwa tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut :

1. Sebagai indikator efesiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembaliannya.
2. Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen Dan laba yang dapat diperoleh dalam 1 bulan sekali produksi :

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \text{Penjualan} - \text{Total Biaya} \\ &= \text{Rp.2.400.000,-} - \text{Rp.1.848.000,-} \\ &= \text{Rp. 552.000} \end{aligned}$$

Jadi laba yang didapat sebesar 4,3 kali dari modal yang dikeluarkan.

Tujuan dari perhitungan laba rugi diatas sebagai patokan untuk menghitung apakah penjualan kelanting tersebut untung atau rugi dan jika untung berapa presentase keuntunganya Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba

dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan memperoleh kerugian kami pun mengajari ukm tersebut bagaimana cara menghitung laba/rugi supaya dapat memaksimalkan keuntungan yang ada dan dapat menghindari kerugian.

3.5 Pembinaan Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Nama : Sigit Winarto

NPM : 1512120085

Jurusan : Akuntansi

3.5.1 Pengertian Harga Pokok Penjualan

Dalam membuat sebuah produk baru sangat diperlukan perhitungan harga produksi agar produk yang dibuat memiliki harga yang jelas. Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual, atau bisa dikatakan penghitungan HPP merupakan perbandingan antara seluruh harga yang di keluarkan untuk mendapatkan barang yang di jual dengan hasil dari barang-barang yang di jual/penjualan (nilai-nilai dan harga jual)

3.5.2 Komponen Biaya Harga Pokok produksi

Biaya produksi terdiri dari dua keluarga besar yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping biaya bahan baku disebut juga biaya utama sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

1. Biaya bahan baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

2. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

3. Biaya overhead pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya diluar dari biaya bahan baku.

Tabel 3.2 Anggaran Kebutuhan

Biaya bahan Baku

Keterangan	Jumlah Kebutuhan	Harga	Total (Rp)
Singkong	400 kg	2000/kg	800.000
Bawang Putih	4 kg	30.000/kg	120.000
Garam	12 bungkus	4000/bungkus	48.000
Penyedap Rasa	4 bungkus	10.000/bungkus	40.000
Total			1.008.000

Biaya Operasional

Keterangan	Jumlah Kebutuhan	Harga	Total (Rp)
Minyak Goreng	40 liter	12000/liter	480.000
Plastik	4 kg	30.000/kg	120.000
Gas 3kg	12 tabung	20.000/tabung	240.000
Total			840.000

Total Biaya

No	Jenis biaya	Biaya(Rp)
1	Biaya Bahan Baku	1.008.000
2	Biaya Operasional	840.000
Total		1.848.000

Dari 400 kg singkong mentah dapat menghasilkan 120 kg kelanting dan kami mengemasnya kedalam kemasan kurang lebih ½ kg atau 500 gr sehingga menghasilkan 240 bungkus kelanting yang kami jual 10.000/bungkus per 500gr.

Perhitungan Harga Pokok Produksi

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Bahan Baku} & & \text{Rp. 1.008.000,-} \\
 \hline
 & = & \\
 \text{Barang Tersedia Untuk Dijual} & & 120 \text{ kg} \\
 & = & \text{Rp.8.400 ,-/kg}
 \end{array}$$

Kami menjual seharga sebungkus kelanting seharga Rp 10.000 Untuk 500 Gram Atau 20.000 Untuk Per Kilogram

Maka perhitungan untuk penjualan kelanting dalam 1 bulan sekali produksi :

$$\begin{aligned}\text{Penjualan} &= \text{Harga (per kg)} \times \text{BTUD (Barang Tersedia Untuk} \\ &\quad \text{Dijual)} \\ &= \text{Rp}20.000,-/\text{kg} \times 120\text{kg} \\ &= \text{Rp. } 2.400.000\end{aligned}$$

Tujuan dari perhitungan diatas sebagai patokan untuk menentukan harga jual dari kelanting tersebut dan untuk membuat daftar dan rincian dana yang dikeluarkan sehingga mengetahui laba yg diinginkan . Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan memperoleh kerugian, dan kami pun mengajari ukm tersebut bagaimana cara menghitung harga pokok produksi sehingga membantu mereka dalam menghitung pemasukan,pengeluaran,dan supaya lebih efisien.

3.6 Pengembangan Website Kelurahan Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu,Kabupaten Pringsewu.

Nama : Siska Purnamasari

NPM : 1512120108

Jurusan : Teknik Informasi

3.6.1 Latar Belakang Kegiatan

Dewasa ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat (Aditama, 2006). Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah

pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/ digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu.

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Kelurahan Pringsewu Timur terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat juga kurang fasilitas teknologi yang memadai dan sulitnya akses internet, hal tersebut

yang membuat sulitnya teknologi informasi di Kelurahan Pringsewu Timur. Sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Kelurahan Pringsewu Timur kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu dengan adanya sebuah website desa. Sehingga di harapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Kelurahan Pringsewu Timur, dan potensi Desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan Dunia.

3.6.2 Perumusan Masalah

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Kelurahan Pringsewu Timur, dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Keterlambatan desa dalam menyerap informasi.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dengan baik.

3.6.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakan kegiatan ini antara lain:

1. Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi desa.
2. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal penggunaan internet dengan baik dan positif.

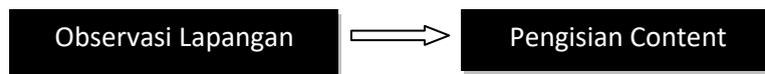
3.6.4 Gambaran Umum dan Sasaran

Potensi di Kelurahan Pringsewu Timur adalah terletak pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dimana masyarakat Kelurahan Pringsewu Timur rata-rata berpenghasilan dari Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut, juga perekonomian di kelurahan mayoritas dari kalangan menengah ke bawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang

perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat Kelurahan kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Balai Kelurahan, dan masyarakat ikut serta membantu kerjasama antara Aparatur dengan kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program tersebut. Pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya adalah Kelurahan Pringsewu Timur yang terletak di kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

3.6.5 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pengembangan system informasi desa dalam hal ini adalah website desa. Tahapan dalam pengembangan website desa :



1. Observasi Lapangan

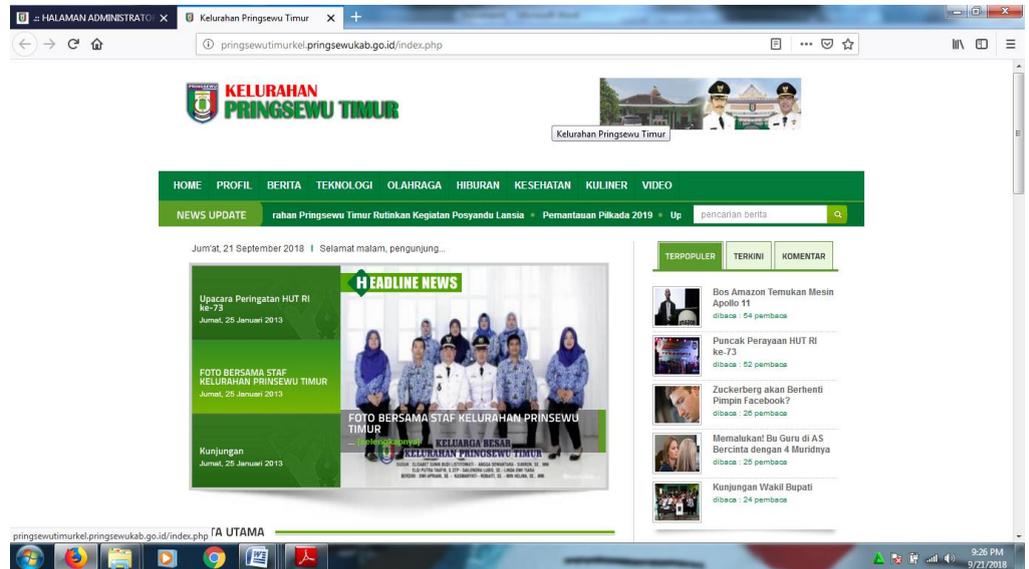
Dalam pengembangan suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website yang akan dikembangkan . Data tersebut diperoleh dari aparat Kelurahan Pringsewu Timur, yaitu Bapak Angga Dewantara selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Kelurahan Pringsewu Timur . Adapun dokumen yang didapatkan yaitu :

- a. Dokumen Sosial Media
- b. Dokumen Kegiatan Kelurahan

2. Pengisian Content

Setelah tahap observasi lapangan, langkah selanjutnya yaitu pengisian content.

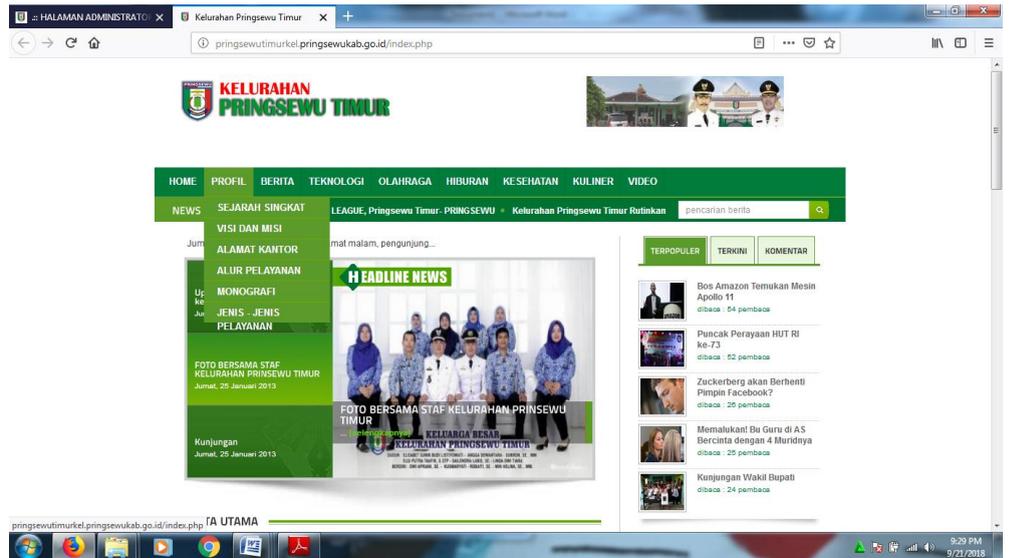
<http://pringsewutimurkel.pringsewukab.go.id>



Tampilan beranda website Kelurahan Pringsewu Timur

Terdapat beberapa menu utama, yaitu :

- Profil, yang berisikan :
 - Sejarah Singkat
 - Visi & Misi
 - Alamat Kantor
 - Alur Pelayanan
 - Monografi



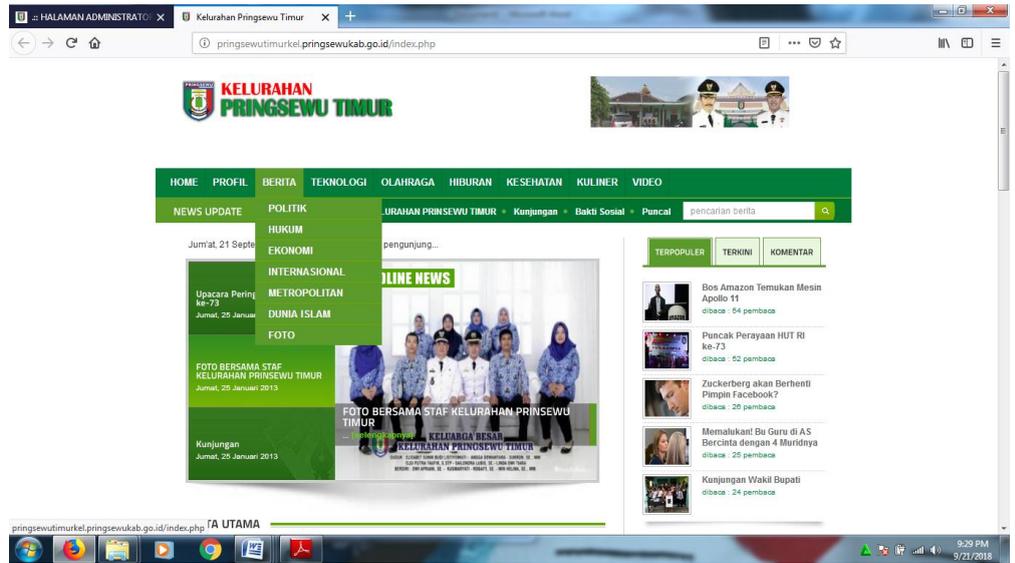
Halaman Profil



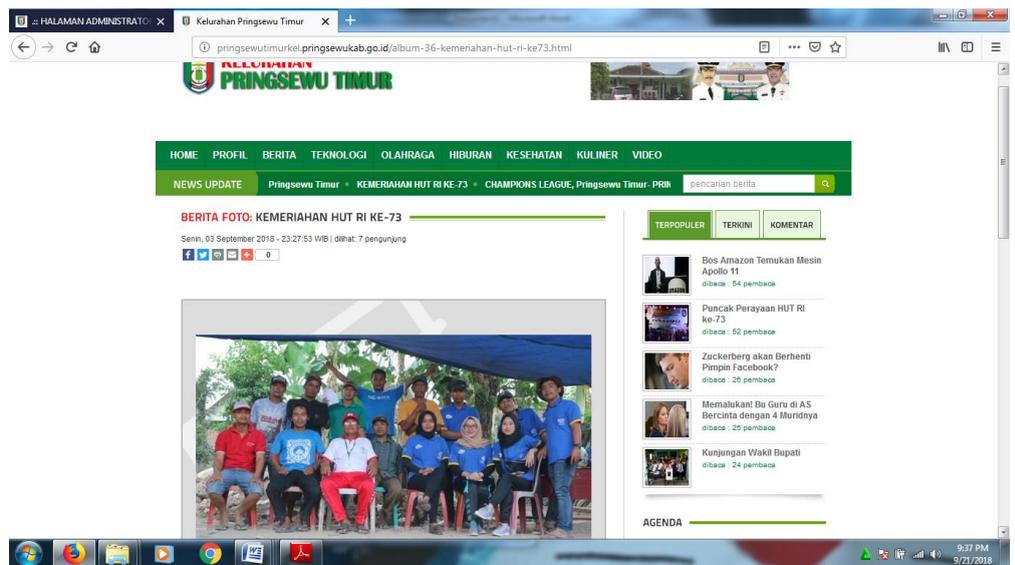
Halaman Sejarah Singkat

- Halaman Berita, yang berisikan :
 - Politik
 - Hukum
 - Ekonomi
 - Internasional
 - Metropolitan
 - Dunia Islam

Foto



Halaman Berita



Halaman Berita Foto

- Halaman Teknologi

HALAMAN ADMINISTRASI x Kelurahan Pringsewu Timur x

pringsewutimurkel.pringsewukab.go.id/kategori-19-teknologi.html

KELURAHAN PRINGSEWU TIMUR

HOME PROFIL BERITA TEKNOLOGI OLAHRAGA HIBURAN KESEHATAN KULINER VIDEO

NEWS UPDATE Upacara Peringatan HUT RI ke-73 FOTO BERSAMA STAF KELURAHAN PRINGSEWU TIMUR pencarian berita

TEKNOLOGI

Kemungkinan Kodak Batal Jual Paten
Selasa, 21 Agustus 2012 - 15:07:45 WIB | dibaca: 16 pembaca | komentar: 0
New York - Kodak berencana menjual sebagian dari paten-patennya guna melindungi perusahaannya dari kebangkrutan. Namun belakangan, sang pionir di dunia fotografi ini menimbang ulang rencana tersebut. Dilaporkan bahwa Kodak bisa jadi hanya menjual sebagian paten digital imaging yang hendak dilepas, atau malah tidak... [selengkapnya]

Bos Yahoo Bajak 2 Karyawan Google
Selasa, 21 Agustus 2012 - 14:58:08 WIB | dibaca: 13 pembaca | komentar: 0
Marissa Mayer, sang CEO Yahoo kembali memperkuat 'pasukannya'. Pernah bernaung di bawah bendera Google, Mayer pun membajak dua karyawan dari kantor terdahulunya tersebut. Wanita yang diangkat menjadi CEO perusahaan internet pada bulan Juli lalu ini telah memperkerjakan mantan Product Marketing Manager... [selengkapnya]

Zuckerberg akan Berhenti Pimpin Facebook?
Selasa, 21 Agustus 2012 - 04:59:59 WIB | dibaca: 27 pembaca | komentar: 0

TERPOPULER TERKINI KOMENTAR

Bos Amazon Temukan Mesin Apollo 11
dibaca: 54 pembaca

Puncak Perayaan HUT RI ke-73
dibaca: 52 pembaca

Zuckerberg akan Berhenti Pimpin Facebook?
dibaca: 25 pembaca

Memalukani Bu Guru di AS Bercita dengan 4 Muridnya
dibaca: 25 pembaca

Kunjungan Wakil Bupati
dibaca: 24 pembaca

Halaman Olahraga

HALAMAN ADMINISTRASI x Kelurahan Pringsewu Timur x

pringsewutimurkel.pringsewukab.go.id/kategori-2-olahraga.html

KELURAHAN PRINGSEWU TIMUR

HOME PROFIL BERITA TEKNOLOGI OLAHRAGA HIBURAN KESEHATAN KULINER VIDEO

NEWS UPDATE antausan Pilkada 2019 Upacara Peringatan HUT RI ke-73 FOTO BERSAMA STAF KELURAHAN pencarian berita

OLAHRAGA

CHAMPIONS LEAGUE, Pringsewu Timur- PRINGSEWU
Kamis, 23 Agustus 2012 - 01:58:01 WIB | dibaca: 25 pembaca | komentar: 0
CHAMPIONS LEAGUE yang diadakan oleh Kelurahan Pringsewu Timur, dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-73 yang diikuti oleh masing-masing team RW dan dilaksanakan di lapangan JUANG PRINGOMBO, Kelurahan Pringsewu Timur Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu-Lampung. Adapun team yang lolos kebabak final yaitu team dari RW 3 dan RW... [selengkapnya]

Duel Swiss di Semifinal Cincinnati Masters
Minggu, 19 Agustus 2012 - 05:22:25 WIB | dibaca: 10 pembaca | komentar: 0
Cincinnati - Dua petenis asal Swiss berhasil mengempaskan lawan-lawannya dan akan bertemu di semifinal Cincinnati Masters. Stanislas Wawrinka sukses membungkam petenis Kanada, Milos Raonic, sementara Roger Federer berhasil menumbangkan Andy Fish. Wawrinka mengalahkan Raonic dengan perlawanan sengit. Bahkan... [selengkapnya]

Max Biaggi Bantah ke Duciati Musim Depan
Minggu, 19 Agustus 2012 - 05:13:20 WIB | dibaca: 12 pembaca | komentar: 0

TERPOPULER TERKINI KOMENTAR

Bos Amazon Temukan Mesin Apollo 11
dibaca: 54 pembaca

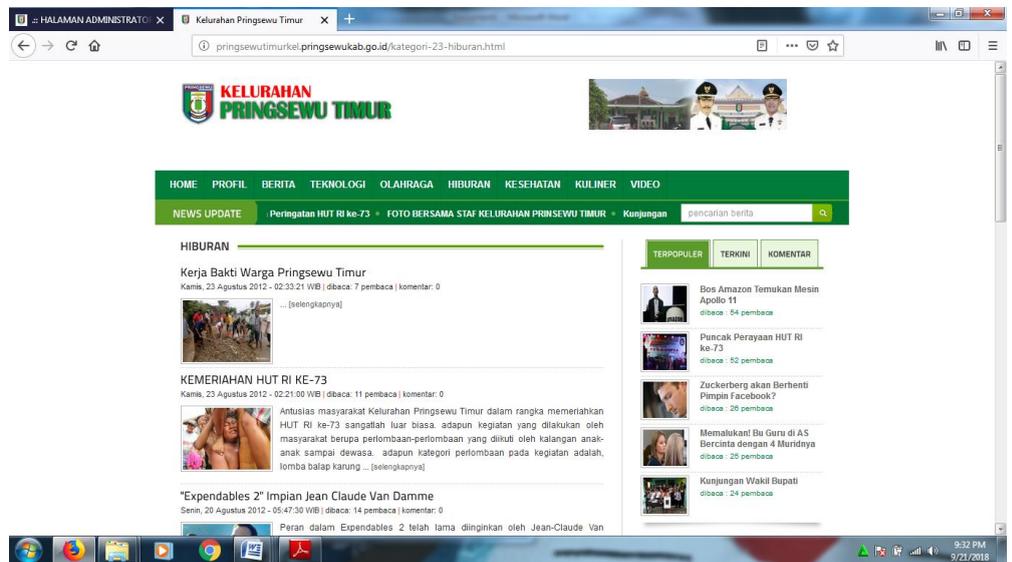
Puncak Perayaan HUT RI ke-73
dibaca: 52 pembaca

Zuckerberg akan Berhenti Pimpin Facebook?
dibaca: 25 pembaca

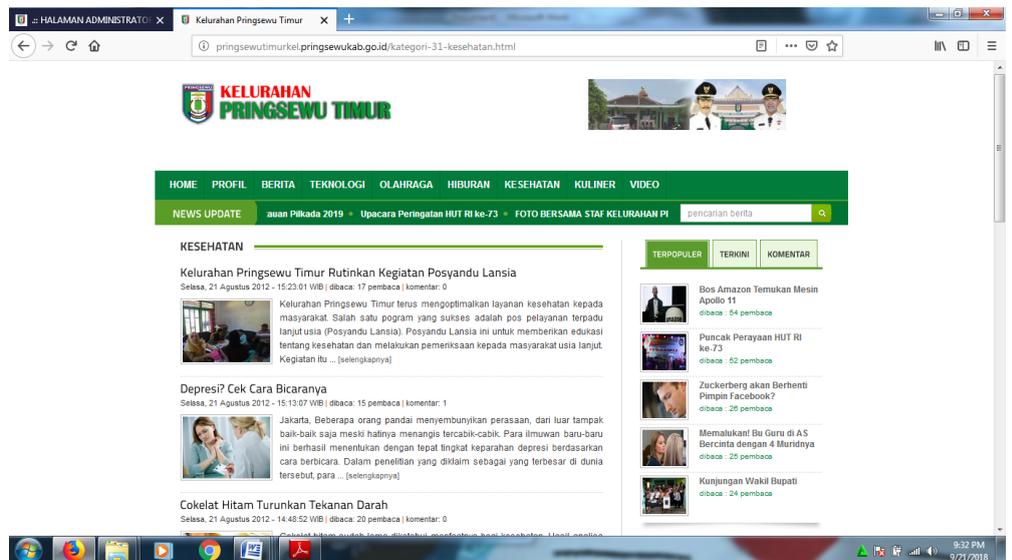
Memalukani Bu Guru di AS Bercita dengan 4 Muridnya
dibaca: 25 pembaca

Kunjungan Wakil Bupati
dibaca: 24 pembaca

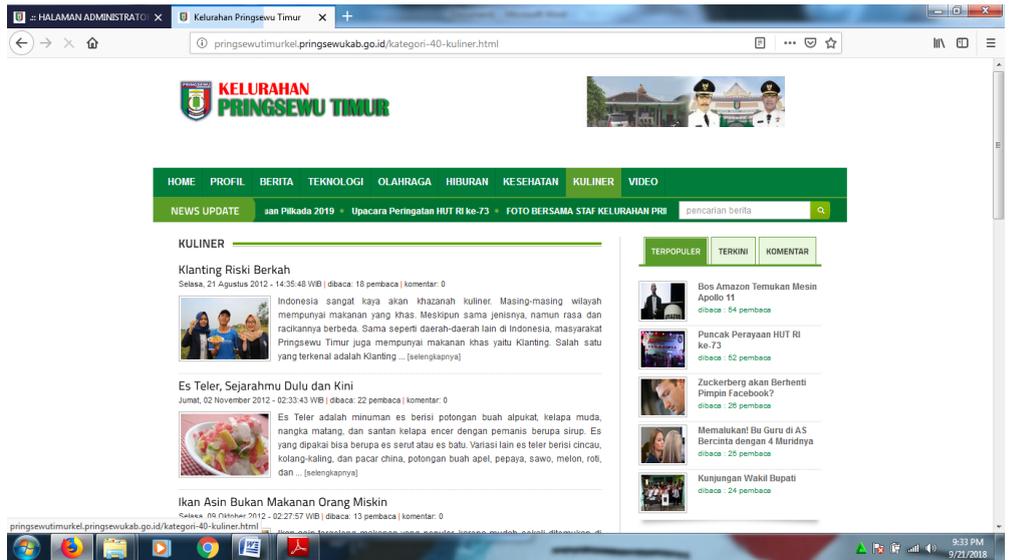
Halaman Hiburan



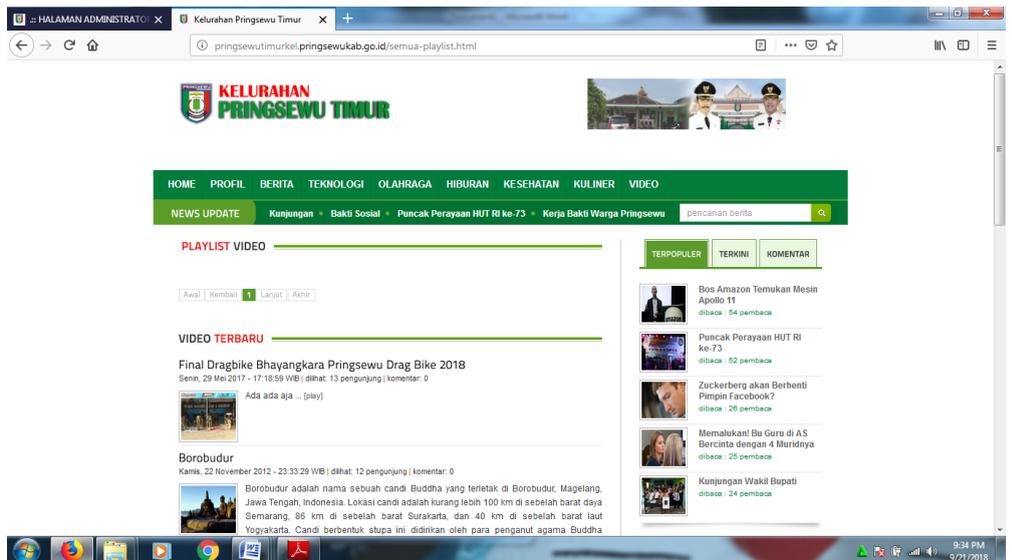
Halaman Kesehatan



Halaman Kuliner



■ Halaman Video



BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1. Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan Kelurahan Pringsewu Timur.

Kelurahan Pringsewu Timur merupakan kelurahan yang masih dalam proses berkembang. Penduduknya yang mayoritas buruh dan wiraswasta menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pemberdayaan UKM yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Kelurahan Pringsewu Timur.

Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana untuk membantu bagaimana caranya agar Kelurahan Pringsewu Timur berkembang lebih maju dari sebelumnya.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Kelurahan Pringsewu Timur program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1. Program strategi Pengawasan pada produk Kelanting Riski Berkah (Apri Indrayanti)

Merupakan program penyuluhan tentang pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada UKM Kelanting Riski Berkah sekaligus pengawasan produk untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan selera konsumen di pasaran dan dapat bersaing dari produksi UKM lainnya. Dalam pengawasan produk ini, semua hasil produksi barang dicek menurut standar.

4.1.2 Pembaharuan Kemasan, Merek Dan Label Pada UKM Kelanting Riski Berkah (Erwin Bayazid)

Kemasan/pembungkus sangat berperan penting dalam suatu usaha terutama dibidang usaha dagang seperti kegiatan usaha yang dilakukan di UKM kelanting bapak Saimin. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan harus memperhatikan kemasan produk yang digunakan salah satunya adalah penggunaan Plastik dalam kemasan produk, kemasan Plastik yang tipis akan memberikan nilai yang kurang terhadap suatu produk. Kemasan bertujuan untuk melindungi produk dari cuaca, benturan-benturan terhadap benda lain. Kemasan produk yang baik dapat memberikan pengaruh besar terhadap angka penjualan produk Kelanting Riski Berkah, karena hal pertama yang dinilai oleh konsumen sebelum mencoba sebuah produk adalah melihat kemasannya terlebih dahulu. Maka dibuatkanlah inovasi kemasan agar dapat menarik minat konsumen.

4.1.3 Program Pembuatan Media Pemasaran Secara Online Berupa Instagram & Facebook (Novita Indriyani)

Dengan dibuatkannya Program ini bertujuan untuk mempermudah proses penjualan, dimana proses penjualan membutuhkan suatu media agar produk yang di hasilkan dapat terjual dengan adanya pemasaran secara online diharapkan produk UKM dapat diketahui oleh masyarakat luas dan dapat meningkatkan pendapatan produksi atau meningkatkan laba yang

dihasilkan dan UKM dapat menjadi lebih berkembang lagi dari yang sekarang.

4.1.4 Program Pelatihan Penyusunan Anggaran (Ossa Prasetio)

Pelatihan penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah ini kami lakukan pada Olahan Kelanting yang telah kami kembangkan bersama UKM milik Bapak Saimin dan Ibu Sutarsih di Kelurahan Pringsewu Timur. Pada penyusunan ini kami memberikan pelatihan tentang bagaimana cara menentukan harga jual per satuan Produk. Kelanting Riski Berkah, pembuatan Laporan Laba Rugi agar terlihat usaha tersebut laba atau rugi,

4.1.4.1 Rencana Kegiatan Individu (Ossa Prasetio)

N O	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesai an (Hari)	Keterang an
1.	Membuat Laporan Laba/Rugi Pada UKM Kelanting Riski Berekah	Agar pemilik usaha mengetahui laba atau rugi dalam pemasukan atau pengeluaran yang diperoleh.	3 (Tiga) hari	Terlaksana

4.1.5 Program Pelatihan Pencatatan Harga Pokok Produksi (Sigit Winarto)

Program ini bertujuan untuk membuat catatan harga pokok penjualan produk Kelanting Riski Berkah agar mengetahui besaran pengeluaran atas biaya yang dikeluarkan, dan pelatihan pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui besaran laba yang diperoleh.

4.1.6 Program Pengembangan Web yang ada di Kelurahan Pringsewu Timmur (Siska Purnama Sari)

Merupakan program utama yang pokok dan wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pengembangan web ini adalah membantu kelurahan dalam memperkenalkan potensi-potensi yang ada di Kelurahan Pringsewu Timur dengan lebih mudah, serta memudahkan masyarakat untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di kelurahan Pringsewu Timur. Web ini adalah untuk mengenalkan Kelurahan Pringsewu Timur baik mengenai sistem pemerintahan potensi desa maupun berita-berita kepada masyarakat luas melalui media Internet.

4.1.7 Program Sosialisasi Menabung di Usia Dini.

Pada kegiatan sosialisasi ini kita memberikan pengetahuan tentang betapa pentingnya menabung di usia dini kepada siswa/i di SD Negeri 2 Pringsewu Timur. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar siswa/i SD Negeri 2 Pringsewu Timur supaya dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk di tabung.

4.1.8. Kegiatan Partisipasi dalam Merayakan HUT RI ke73

Bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2017, kami berkesempatan ikut serta dalam kepanitiaan acara HUTRI yang ke-73 di Pringsewu Timur. Acara berjalan dengan lancar dan meriah.

4.1.9. Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Program Tanaman Obat Keluarga ini dilakukan untuk membangkitkan kembali masyarakat Pringsewu Timur tentang bergunanya Tanaman Obat Keluarga. Dengan adanya Tanaman Obat Keluarga ini Masyarakat bias lebih mudah untuk mendapatkan obat-obatan herbal jika terjadi keadaan sakit-sakit

ringan. Didalam program Tanaman Obat Keluarga terdapat juga tanaman sayur-sayuran seperti Bayam, Kangkung, dan Sawi.

4.1.10 Program Pembuatan Video

Dokumenter

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 30 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antarlain:

4.2.1 Kelebihan

- a. Sumber Daya Manusia di Pringsewu Timur sangat ramah tamah.
- b. Sarana prasarana pendidikan dari Paud hingga tingkat Perguruan tinggi di Pringsewu Timur sudah tersedia.
- c. Mudah nya akses transportasi di Kelurahan Pringsewu Timur
- d. Mudah nya akses Komunikasi dan Internet di Kelurahan Pringsewu Timur.
- e. Banyak nya tempat perbelanjaan tradisional (pasar) dan juga perbelanjaan modern (indomart)

4.2.2 Kekurangan

- a. Kurangnya kepedulian masyarakat Kelurahan Pringsewu Timur akan gotongroyong dan kepedulian tentang kebersihan lingkungan sekitar.
- b. Kurangnya pemanfaatan Web Kelurahan dalam mengenalkan potensi yang ada di Kelurahan Pringsewu Timur
- c. Kurangnya kepedulian Kelurahan terhadap UKM yang memiliki potensi besar untuk di kembangkan menjadi ciri khas Kelurahan Pringsewu Timur.
- d. Pemilik UKM masih belum bisa memanfaatkan media social untuk memasarkan produk yang telah diproduksi

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Kelanting dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Saat ini Kelurahan Pringsewu Timur telah memiliki Web Kelurahan yang dikelola sebagai pusat informasi.
2. Adanya pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi membuat Industri Rumah Tangga tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.
3. Pemberian label, merek dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
4. penyuluhan tentang pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada UKM Kelanting Riski Berkah.

5.2 SARAN

5.2.1 Untuk Aparatur Kelurahan

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, <http://pringsewutimurkel.pringsewukab.go.id>

Sekiranya bisa terus dikelola dengan baik dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru kelurahan sehingga masyarakat luas mengetahui perkembangan apa saja yang terdapat di Kelurahan Pringsewu Timur..

5.2.2 Untuk UKM Kelanting Riski Berkah

1. Dalam memajukan usaha, UKM harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
2. Dapat memberikan Motivasi untuk membuat inovasi baru dalam UKM agar dapat Menambah nilai jual produk yang di hasilkan oleh UKM.

5.2.3 Untuk Insitusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa lokasi pelaksanaan PKPM,.
3. Kedepannya dalam memilih Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sebaiknya tempat yang dipilih di pedesaan atau Pekon. Karena jika di Kelurahan seperti Kelurahan Pringsewu Timur ini masyarakatnya sudah individual dan pekerja kantooran, dan Mahasiswa/I susah untuk bersosialisasi kepada warga sekitar.

Daftar Pustaka

Mulyadi. Akutansi Biaya. Edoso Ke 5. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Ykpn, 2010, Hal. 17-70

Subranyam, K.R; Wild Jhon J. Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 5 Penerbit Salemba
Empat, 2014, Hal. 44.

<http://pringsewutimurkel.pringsewukab.go.id>